



Kemendikdasmen

Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id

Laman: www.kemendikdasmen.go.id

Pusat Panggilan: 177 **Whatsapp:** 081218040427

SIARAN PERS

Nomor: 240/sipers/A6/IV/2026

Semakin Percaya Diri: PKGSD-MBI Perkuat Kesiapan Guru SD Mengajar Bahasa Inggris

Jakarta, 2 April 2026 – Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), kembali menyelenggarakan Webinar Sapa GTK Episode 2 dengan tema “Siap Mengajar Bahasa Inggris di SD melalui PKGSD-MBI”. Kegiatan tersebut menjadi ruang berbagi praktik baik sekaligus penguatan kapasitas guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK), Nunuk Suryani, menegaskan bahwa penetapan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib merupakan langkah strategis untuk membekali murid dengan kemampuan dasar sejak dini.

“Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib merupakan upaya kita untuk membekali murid dengan kemampuan dasar berbahasa Inggris. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk menyiapkan guru agar dapat memberikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan. Dalam jangka panjang, guru perlu terus melakukan refleksi agar pembelajaran semakin relevan dengan kebutuhan murid,” ujar Dirjen Nunuk pada Selasa (31/3).

Dirjen Nunuk menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan bagi guru dalam implementasi program Pengembangan Kompetensi Guru SD Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD-MBI). “Program PKGSD-MBI dirancang untuk memberikan penguatan kapasitas guru secara bertahap dan berkelanjutan. Kami ingin memastikan bahwa guru tidak berjalan sendiri, tetapi didukung melalui pelatihan, pendampingan, dan ruang berbagi praktik baik,” jelas Dirjen Nunuk.

Ia juga menjelaskan bahwa sasaran program PKGSD-MBI mencakup 90.447 satuan pendidikan, dengan pelatihan yang dilaksanakan secara bertahap. Pada tahap awal, satu sekolah diwakili oleh satu guru kelas dengan latar belakang non-Bahasa Inggris, khususnya di sekolah yang belum menerapkan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran, baik pilihan maupun wajib. Guru yang belum mengikuti pelatihan pada tahap ini akan diikutsertakan pada tahap berikutnya.

Lebih lanjut, Dirjen Nunuk menambahkan bahwa guru yang telah menyelesaikan pelatihan diharapkan dapat melakukan pengimbasan kepada rekan sejawat. Sementara itu, guru yang belum mengikuti pelatihan tetap dapat belajar secara mandiri melalui *Learning Management System* (LMS) dan kanal RGTK pada aplikasi Rumah Pendidikan.



Kemendikdasmen

Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id

Laman: www.kemendikdasmen.go.id

Pusat Panggilan: 177 **Whatsapp:** 081218040427

SIARAN PERS

Pada kesempatan tersebut, Tim Pengembang Program PKGSD-MBI, Herri Mulyono, menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran dalam program ini menekankan aspek kontekstual dan menyenangkan. “Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar perlu dirancang secara kontekstual dan menyenangkan. Fokusnya bukan pada hafalan semata, tetapi pada bagaimana murid berani menggunakan bahasa dalam situasi sederhana sehari-hari,” ungkap Herri.

Ia juga menambahkan bahwa program PKGSD-MBI memberikan dampak positif terhadap perubahan pola pikir guru. “Dari yang awalnya merasa ‘saya bukan guru Bahasa Inggris, kemampuan saya belum baik, dan takut salah di depan murid’, berubah menjadi ‘saya bisa mulai dari ungkapan sederhana, menciptakan aktivitas yang disukai anak, dan tidak harus sempurna untuk mulai mengajar’,” tambahnya.

Salah satu peserta program, guru SDN Cinunuk 04 Kabupaten Bandung, Tintin Supriatin, menyambut baik pelaksanaan PKGSD-MBI. Ia mengungkapkan bahwa sebelum mengikuti program, dirinya sempat mencari kursus mandiri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, sebelum akhirnya mendapat penugasan dari kepala sekolah untuk mengikuti pelatihan ini. “Bagi kami, para guru peserta PKGSD-MBI, program ini tidak hanya menambah pengetahuan tentang pengajaran Bahasa Inggris, tetapi juga mengubah cara pandang kami terhadap diri sendiri sebagai pengajar, sehingga membuat kami lebih percaya diri,” ujar Tintin.

Tintin juga membagikan praktik sederhana dalam memperkenalkan Bahasa Inggris kepada siswa, seperti mengenalkan kosakata dasar (misalnya warna), mengajak bernyanyi lagu berbahasa Inggris, membiasakan sapaan seperti “*Good Morning*”, serta menambahkan kosakata baru setiap hari agar pembelajaran terasa lebih alami dan menyenangkan.

Melalui webinar ini, Kemendikdasmen berharap para guru sekolah dasar semakin siap dan percaya diri dalam mengajar Bahasa Inggris, serta mampu menghadirkan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan murid di era global. Program Sapa GTK akan terus hadir sebagai wadah inspiratif untuk berbagi praktik baik, memperkuat kompetensi, dan membangun ekosistem pembelajaran yang kolaboratif di seluruh Indonesia.

**Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah**

Laman: kemendikdasmen.go.id

X: x.com/Kemdikdasmen

Instagram: [instagram.com/kemendikdasmen](https://www.instagram.com/kemendikdasmen)

Facebook: [facebook.com/kemendikdasmen](https://www.facebook.com/kemendikdasmen)





Kemendikdasmen

Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Posel: pengaduan@kemendikdasmen.go.id

Laman: www.kemendikdasmen.go.id

Pusat Panggilan: 177 **Whatsapp:** 081218040427

SIARAN PERS

YouTube: KEMDIKDAEMEN

Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemendikdasmen.go.id

Siaran Pers Kemendikdasmen: kemendikdasmen.go.id/pencarian/siaran-pers

#PendidikanBermutuuntukSemua

#KemendikdasmenRamah